

AL QUR'AN PENYEMBUH PENYAKIT, MUSIBAH, AZAB DAN DO'A

Author : Kang Rohma Rohmadi

Author : [Prof. Dr. H. Ashadi](#), Guru Besar FKIP UNS

=====

Dulu saya selalu berpikir bahwa penyakit selalu karena virus, bakteri, salah makan, keracunan obat, karena saya belajar banyak tentang kimia. Ternyata itu banyak tidak benarnya. Sebagai contoh orang sakit liver ternyata penyebabnya orang itu sering dendam. Orang sakit jantung biasanya orangnya pemarah, sombong. Orang sakit sariawan karena sering ngomel, emosional. Orang sakit lupus karena orang itu sangat sulit dinasehati (bahkan jelas-jelas nasehat diambil dari Al qur'an) sekalipun.

Kesimpulan-kesimpulan tersebut diperoleh lewat penelitian yang panjang, contoh ada orang sakit liver diwawancarai, ditemukan pola akhlaknya, orang kedua yang juga sakit liver diwawancarai, ketemu pola yang sama, orang ketiga dst s/d orang ke 20 bahkan 30 menghasilkan kesimpulan yang sama bahwa orang-orang ini tipikal pendendam. Kalau ini penyebabnya apa benar kalau dia tidak pendendam bisa sembuh. Penelitian menunjukkan orang yang sakit liver diajak kembali ke Al Qur'an Al A'Raaf 199, jadilah engkau pemaaf...., disadarkan bahwa pendendam itu dosa kemudian diajak mohon ampun, melakukan perbaikan akhlak akhirnya sembuh. Penelitian ini dilakukan terhadap penderita liver selanjutnya sembuh, begitu seterusnya.

Supaya lebih paham tentang penyakit, baca uraian di bawah dengan cermat. Baca dengan tenang, jangan keburu-buru.

1. Alqur'an sebagai penyembuh penyakit



Dalam ayat ini, kata pelajaran yang dimaksud adalah Al Qur'an .Penyakit dalam dada apa maksudnya. Didalam dada kita ada ego dan emosi, ada nafsu-nafsu kita. Dari nafsu-nafsu kita inilah akan dapat muncul berbagai penyakit.

Nafsu ingin dihargai oleh orang lain secara berlebih akan muncul mudah tersinggung, sakit hati, marah/ ngomel jika nasehatnya tidak didengar, kita marah kalau orang lain menganggap kita kurang pandai, marah jika pendapatnya/ usul/ sarannya tidak dipakai, jengkel jika suami tidak memuji apa-apa yang diusahakan istri dan sebaliknya, jengkel kepada mertua jika kurang mendapat tempat yang sama diantara para menantu, Jengkel pada suami karena dianggap sudah kurang perhatian dan lebih memperhatikan pekerjaan kantornya. Seorang anak marah jika apa yang diinginkannya tidak disetujui orang tua, entah karena beda pendapat atau menyangkut uang dan orangtua sedang tidak punya uang.

Terimakasih atas kunjungan di www.rohmadi.info, mohon masukan dan komentarnya

Dari ego yang tinggi muncul kesombongan, keserakahan, mengambil hak orang lain, meremehkan orang lain, menguasai suami tanpa mau mengerti bahwa suami punya orangtua dan saudara, lupa mensyukuri apa-apa yang telah diberikan oleh Allah tetapi malah membanggakan diri dan sombong, merasa dari kalangan terpelajar, dari orang yang berderajat lebih tinggi, merasa ibadah dan pengetahuan agamanya sudah lebih baik dari orang lain. Dari ego yang tinggi muncul keinginan bahwa orang lain harus mau dan mampu berpikir seperti apa yang dipikirkannya, mudah marah, memaksakan kehendak, merasa paling benar, bila punya keinginan harus dan harus, segera, menjadikan kita sulit untuk memaafkan orang lain, menyebabkan kita merasa kitalah yang paling benar, dsb.

Emosi kita dapat menyebabkan kita kehilangan kesabaran, mudah marah, melakukan kekerasan, menghujat, menyebabkan kita kehilangan sebagian pikiran jernih kita, dsb. dst.

Coba kita cermati lebih jauh, jika ego dan emosi kita tidak kita kendalikan, maka kita akan merugi. Jika kita tidak menjadi pemaaf, bisa jadi akan berlanjut dendam pada seseorang. Jika ini terjadi coba kita berfikir apakah hidup ini nyaman. Jika kita suka dendam dengan orang lain, benci maka berbagai penyakit dapat muncul, orang akan sering tegang, akan depresi, yang dapat berakibat penyakit fisik bermacam-macam, setidaknya merasa badan kita tidak nyaman. Jika emosi kita sering muncul, sering meledak, sering marah, sebentar-sebentar emosi, hal yang kecil saja marah, maka sebenarnya kita sendiri secara jujur tindakan-tindakan kita itu menyebabkan badan kita tidak enak. Coba renungkan, apa untungnya orang yang marah, benarkah kita merasa masalah kita selesai setelah marah? Bagaimana perasaan orang yang kita marahi. Bagaimana jika yang dimarahi itu kita.

Sekarang ini banyak penyakit yang disebut **psikosomatis**, yaitu penyakit yang penyebabnya sebenarnya psikis tetapi akibatnya berupa sakit fisik, sebagai contoh sakit gula. Sakit gula dapat berlanjut jika gula darah kita selalu tinggi maka kolesterol mudah mengendap di mana-mana. Akibat daripadanya bisa terjadi penyumbatan di pembuluh darah jantung, di pembuluh darah yang mensuplai darah ke otak. Sampai sekarang belum ada solusi untuk penyakit gula. Yang biasa dilakukan adalah olah raga yang cukup dan diet (menurut dokter). Ampai sekarang tidak ada dokter yang dapat menyembuhkan sakit gula (Diabetes), bahkan sampai dokter-dokter di luar negeri. Pada hal banyak pasien saya yang nurut saya nasehati, saya ajak kembali ke Al Qur'an, alhamdulillah sembuh hanya sekitar 2 s/d 3 minggu gulanya normal.

Al Qur'an penyembuh maksudnya jika kita pelajari dengan benar dan kita ikuti petunjuk-petunjuknya maka insya Allah kita terhindar dari penyakit yang awalnya dari ego dan emosi kita. Banyak petunjuk dalam Al Qur'an yang sering kita lupakan, seperti Jadilah engkau pemaaf (Al-A'raaf, 199), .. Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar Al Baqoroh 153. Coba renungkan Al Baqoroh 153, jika kita mengatakan sabar itu ada batasnya apakah ini berarti kita sudah tidak sabar lagi dan berarti juga kita mulai tidak mau dekat dengan Allah lagi?.

2. Musibah (termasuk sakit) adalah disebabkan oleh perilaku kita yang kurang terpuji.

42. Asy Syuura

Allah memaafkan sebagian besar dosa hamba-hamba-Nya

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ



30. Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).

Musibah adalah apa saja yang kita rasakan tidak enak termasuk didalamnya diberi sakit. Ada yang berpendapat bahwa sakit itu penghapusan dosa. Benarkah? Jika Ya maka tidak usah ikhtiar, sakit saja terus biar dosanya terhapus. Jika kita sakit batuk tidak sembuh-sembuh mungkin kita berpikir karena rumah kita kotor, kita kemarin kehujanan. Tukang becak yang rumahnya tidak higienis, sering kehujanan, rajin sholat, kata-katanya baik malah tidak pernah batuk. Coba renungkan. Benarkah batuk karena rumah kotor atau kehujanan? Dari pengalaman saya orang batuk tidak sembuh-sembuh karena kalau omong nada bicaranya tinggi, emosional.

3. Sakit merupakan azab peringatan agar kita kembali ke jalan yang lurus.

32. As Sajdah

وَلَنذِيقَهُمْ مِنَ الْعَذَابِ الْأَلْوَنِ دُونَ الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٣٢﴾

21. Dan Sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebahagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat), mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar).

Azab yang dekat maksudnya sakit, siksa besar adalah siksa di neraka kelak. Kalau orang diberi sakit, sebenarnya sedang diingatkan oleh Allah karena melakukan dosa yang diulang-ulang. Sakit sebenarnya merupakan gambaran bagaimana kita akan disiksa kelak diakhirat

Terimakasih atas kunjungan di www.rohmadi.info, mohon masukan dan komentarnya

4. Tak ada penolong selain Allah.

42. Asy Syuura

وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ مِنْ

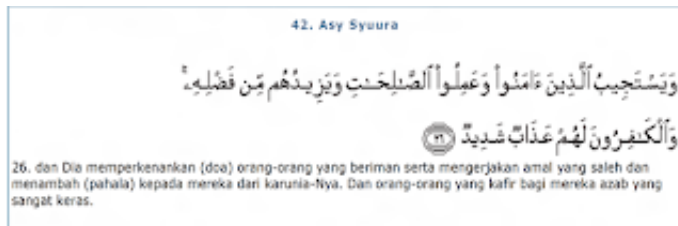
دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿٤٢﴾

31. Dan kamu tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) di muka bumi, dan kamu tidak memperoleh seorang pelindung dan tidak pula penolong selain Allah.

Hati-hati dalam hal ini, bahwa yang dapat menolong, yang dapat menyembuhkan hanyalah Allah, atas ijin Allah. Kalau yang dapat menolong hanyalah Allah, sedang sakit disebabkan oleh perilaku kita yang kurang terpuji (dosa), maka solusinya adalah mengakui dosa kita kemudian mohon ampun.

Apa syaratnya agar doa kita dikabulkan oleh Allah.

5. Ada dua syarat agar do'a kita dikabulkan oleh Allah.



Agar do'a kita dikabulkan oleh Allah ada dua syarat yang harus dipenuhi, yaitu **berimandan** melakukan amal sholeh. Iman pada malaikat (Rokib, Atid, Habazah) tentu kita akan selalu berhati-hati dalam berpikir, Terimakasih atas kunjungan di www.rohmadi.info, mohon masukan dan komentarnya merencanakan tidak karena selalu ingat ada malaikat yang mencatatnya. Melakukan amal sholeh, ini tidak mudah. Seberapatingkat iman dan amal sholeh kita ini yang akan menentukan nterkabulnya doa kita.

6. Allah akan mengabulkan doa jika kita memenuhi segala perintahNya.



Ini ayat yang lumayan berat, yaitu kalau kita ingin do'a kita dikabulkan supaya kita melakukan semua perintahNya. Apa saja perintah Allah? Ini dapat dilihat dalam Al Qur'an dan As sunnah.

Orang yang mengajarkan amal sholeh termasuk orang-orang yang menjalankan perintah Allah, menjadi pemaaf, membayar zakat mal, berpuasa, sholat lima waktu, menghormati orang lain, tidak merendahkan orang sekalipun miskin.

Adab berdoa.

7. Al A'raaf

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٥٥﴾

55. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas^[549].

[549]. Maksudnya: melampaui batas tentang yang diminta dan cara meminta.

7. Al A'raaf

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَأَدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ

اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

56. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Apa pendapat bapak kalau orang berdo'a dengan suara keras, nada tinggi, teriak-teriak seperti orang marah, meskipun teriaknya berupa do'a ? Orang berdo'a sebaiknya dengan suara yang lembut, dan rasa takut

Terimakasih atas kunjungan di www.rohmadi.info, mohon masukan dan komentarnya

7. Perintah untuk jadi pemaaf.

7. Al A'raaf

Dasar-dasar al-akh/taqul karimah

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

199. Jadilah engkau pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang badah.

Menjadi pemaaf adalah perintah, jika kita tidak pemaaf mungkin kita akan mudah jengkel, dendam. Jika demikian maka tentu akan diperingatkan oleh Alloh dengan sakit. Jika kita jengkel terus, marah, maka akan sakit darah tinggi. Jika jengkel terus lama-lama dendam akan kena hepatitis.

8. Aloh beserta orang yang sabar

2. Al Baqarah

Cobaan berat dalam menegakkan kebenaran

يَتَّقِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

153. Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu^[99], sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

[99]. Ada pula yang mengartikan: Mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat.

Apabila kita mengatakan bahwa sabar itu ada batasnya, bukankah berarti kita sudah siap-siap tidak dekat dengan Alloh, karena kita sudah siap-siap untuk tidak sabar.

9. Perintah untuk tidak merendahkan orang lain

49. Al Hujuraat

Larangan memperolokkan, berprasangka dan lain-lain

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُونَ قَوْمًا مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ
وَلَا يَسْتَأْذِنُ بَيْنَ يَدَيْهِمْ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا يَلْمِزُوا وَأَنطَسْكُم
تَتَابَزُوا إِلَّا لَنَدْبٍ بِمِثْلِ آلِ مُوسَىٰ بَعْدَ إِذِ يَمُنُّوا وَمَن لَّمْ يَتُوبْ فَلَا بُدَّ لَهٗ
عِندَ رَبِّهِ أَن يَكُونَ مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿١١﴾

11. Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan menyombongkan diri terhadap kumpulan yang lain sebelum mereka berunding, boleh jadi yang dianggur itu lebih baik dari mereka. Dan jangan memanggul orang yang sudah beriman, dengan panggilan seperti: hai faki, hai kafir dan sebagainya.

[1409]. Jangan mencela dirimu sendiri malakudnya ialah mencela antara sesama mukmin karena orang-orang mukmin seperti satu tubuh.

[1410]. Panggilan yang buruk ialah gelar yang tidak disukai oleh orang yang dipelari, seperti panggilan kepada orang yang sudah beriman, dengan panggilan seperti: hai faki, hai kafir dan sebagainya.

Terimakasih atas kunjungan di www.rohmadi.info, mohon masukan dan komentarnya

Jangan pernah kita merasa lebih baik dari orang lain dihadapan Alloh. Orang yang baik di mata Alloh adalah orang yang selalu patuh menjalankan perintahNya. Dan merekalah orang-orang yang akan bahagia didunia maupun diakhirat. Kenapa demikian? Orang patuh pada Alloh pastilah memiliki tingkat kesabaran yang sangat tinggi. Jika demikian maka pasti Alloh dekat dengan mereka. Jika dekat dengan Alloh pastilah do'anya dikabulkan. Ingin punya rumah insyaAlloh Alloh berikan, ingin punya kendaraan agar lebih mudah bersilaturahmi kepda saudara-saudaranya insyaAlloh Alloh berikan. Ingin dapat suami yang sholeh yang sabar yang care terhadap istri dan anak, yang selalu mengajak ke jalan Alloh, insyaAlloh akan berikan.

Bagaimana agar bisa patuh dengan benar, maka pelajari AlQur'an dan As-Sunnah, rajin ke pengajian, baca Al Qur'an dan tafsirnya dan amalkan.

10. Perintah jangan mengumpat.

AL HUMAZAH (PENGUMPAT)

SURAT KE 104 : 9 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

AMAT CELAKALAH PENIMBUN HARTA YANG TIDAK MENAFKANKANNYA DI JALAN ALLAH

يَا لَيْتَ كُنْتُمْ هُمْزًا لَمَزًا وَا

1. Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela,

12 Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa Utman dan Ibnu Umar berkata: "Masih segar terdengar di telinga kami bahwa aya ini (5:104:1,2) turun berkenaan dengan Ubay bin Khalaf, seorang tokoh Quraisy yang kaya raya, yang selalu mengejek dan menghina Rasulullah dengan kekayaannya." Ditwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim yang bersumber dari Utman dan Ibnu Umar.

Terimakasih atas kunjungan di www.rohmadi.info, mohon masukan dan komentarnya

الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ

2. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung

[1000] Maksudnya mengumpulkan dan menghitung-hitung harta yang karenanya dia menjadi kaya dan tidak mau menafkankannya di jalan Allah.

يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ

3. dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya,

كَلَّا لَيَلْبَسُنَّ فِي الصُّلْبِ

4. sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الصُّلْبُ

5. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?

قَارِ اللَّهِ الثُّوقَةَ

6. (yaitu) api (yang disedikan) Allah yang dinyalakan,

الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ

7. yang (membakar) sampal ke hati.

11. Jangan suudzon

يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ إِذْ نَسَى الْجَاهِلِيَّةَ الْأُولَىٰ
يَسْأَلُ الْإِنْسَانَ إِنَّمَا تَدْعُوا وَإِنَّمَا تَدْعُونَ
أَعْدَاءَكُمْ وَأَسْوَأَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِذْ
تَسْتَأْذِنُ بَدْعُهُمْ خَمْرًا أَوْ لُحْمًا
قُلْ إِنَّهُم عَادُونَ لِغِيظِكُمْ إِذْ كُفَرُوا
بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ قُلْ الْحُكْمُ لِلَّهِ
وَالرَّسُولِ قُلْ إِنِّي خَشِيتُ الْمَسْئِلَةَ
الَّتِي تُسْأَلُونَ فِيهَا أَنَّ تُبَدَّلَ
بِالْحُكْمِ وَالْإِسْلَامِ وَالْمَدِينَةِ
الَّتِي كُفِرْتُمْ فِيهَا فَتَقْتُلُوهَا
وَأَنْتُمْ كَافِرُونَ

12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.

12. Jangan berkata buruk

4. An Nisaa'

JUZ 6

Larangan melontarkan ucapan-ucapan buruk kepada seseorang

لَا يَجِبُ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالشُّؤْمِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ وَكَانَ

اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا

148. Allah tidak menyukai ucapan buruk^[371], (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya^[372]. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

[371]. Ucapan buruk sebagai menela orang, memaki, menerangkan keburukan-keburukan orang lain, menyinggung perasaan seseorang, dan sebagainya.

[372]. Maksudnya: orang yang teraniaya oleh mengemukakan kepada hakim atau penguasa keburukan-keburukan orang yang menganiayanya.

Kalau Allah tidak suka ucapan buruk dan kita melanggarnya tentu akan diperingatkan. Peringatan bisa berupa sakit yang tak kunjung sembuh.

13. Perintah bersyukur

2. Al Baqarah

فَاذْكُرُونِىَ اذْكُمْ كُنْتُمْ وَاَنْفَكُوا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْا

152. Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu^[98], dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.

[98]. Maksudnya: Aku limpahkan rahmat dan ampunan-Ku kepadamu.

Kita diperintahkan untuk mensyukuri nikmat-nikmat yang kita terima dan dilarang mengingkari nikmat tersebut. Dapatkah kita tuliskan berapa banyak Allah telah melimpahkan kenikmatan pada diri kita. Diberikan mulut bisa bicara, diberikan mata yang bisa melihat, diberikan kaki yang dapat berjalan dan berjuta nikmat lainnya.

14. Ibrahim

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ لِيْ اٰيَاتُنَا فَاذْكُرُوْا لَنَا وَاذْكُرُوْا لَنَا وَاذْكُرُوْا لَنَا

عَذَابٍ لِّقَدِيْدٍ

7. Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih."

Kita diberitahu bahwa jika kita pandai mensyukuri nikmat maka Allah akan menambahkan nikmat lagi. Bagaimana bersyukur yang benar ada caranya

:::Pengetahuan adalah Ilmu:::

Sekedar Share Ilmu dan Informasi oleh Kang Rohma Rohmadi

Terimakasih atas kunjungan di www.rohmadi.info, mohon masukan dan komentarnya